

**KECERNAAN BK, SK, DAN BO SECARA *In-Vitro* DARI BATANG  
KELAPA SAWIT YANG DIHIDROLISIS DENGAN ENZIM SELULASE  
TERMOSTABIL**

**Kumi Ikeda<sup>1</sup>, Yetti Marlida<sup>2</sup> dan Yuliaty Shafan Nur<sup>3</sup>**

- <sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2014
- <sup>2)</sup> Dosen pembimbing I, Dosen pengajar Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Kampus Limau Manis, Padang
- <sup>3)</sup> Dosen pembimbing II, Dosen pengajar Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Kampus Limau Manis, Padang

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat interaksi konsentrasi serbuk batang kelapa sawit dan dosis enzim selulase terhadap pencernaan BK, BO, dan SK secara *in-vitro*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial 2x3 dengan 3 ulangan. Faktor pertama adalah konsentrasi serbuk batang kelapa sawit yang dihidrolisis dengan enzim selulase termostabil yaitu: A1 : 40 gr/100 ml larutan buffer fospat dan A2 : 60 gr/ 100 ml larutan buffer fospat. Faktor kedua, dosis enzim yaitu: B1 : 250 U/ml, B2 : 500 U/ml dan B3 : 750 U/ml. Peubah yang diamati adalah : pencernaan BK, BO, dan SK. Berdasarkan hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa adanya interaksi yang berbeda nyata ( $P<0,05$ ) antara konsentrasi serbuk batang kelapa sawit dan dosis enzim selulase terhadap pencernaan BK, BO, dan SK, sedangkan masing-masing faktor memperlihatkan perbedaan yang sangat nyata ( $P<0,01$ ). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konsentrasi batang kelapa sawit 60 gr/ 100 ml larutan buffer fospat dan dosis enzim selulase 750 U/ml menghasilkan pencernaan BK 60,64%, BO 63,27%, dan SK 64,38%.

Kata kunci : Batang kelapa sawit, hidrolisis, enzim selulase, pencernaan BK, BO, SK, *in-vitro*.